

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun. Tujuan pendidikan di sekolah dasar adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan. Di dalam pelaksanaan pendidikannya, sekolah berpegang pada kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam rangka mendukung Sumber Daya Manusia yang berkualitas melalui pendidikan, pemerintah melalui kurikulum pendidikan Nasional merekomendasikan IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Keatas. Pembelajaran IPA di SD mengacu pada kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Usia Sekolah Dasar (SD) merupakan fase penting dalam kehidupan anak, karena usia tujuh sampai dengan 12 tahun (usia SD) berada pada fase operasional konkret. Dimana dalam fase ini siswa memiliki rasa ingin tahu, tanggap terhadap permasalahan dan minat untuk memahami fenomena. Sifat khas dari anak usia SD seperti ini perlu dijadikan landasan dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran bagi mereka. Pembelajaran yang perlu dirancang ialah

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

pembelajaran yang memungkinkan anak didik dapat melihat, merasakan dan melakukan sesuatu secara nyata.

Pembelajaran IPA di SD bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan untuk berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup, menekankan pada pemberian pengalaman langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Dengan bimbingan guru dan didukung alat pembelajaran, suasana dan lingkungan belajar yang efektif, diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan sarana dan prasarana khususnya alat pembelajaran yang tersedia di sekolah, bahkan bila dipandang perlu guru dapat membuat sendiri alat peraga atau alat percobaan sederhana yang diperlukan sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak hanya menyampaikan informasi saja.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di SD sebaiknya menitikberatkan pada kegiatan siswa, dengan tujuan siswa mampu dan terampil mencari, memproses dan menemukan pengetahuan sendiri. Tetapi pada kenyataannya kedudukan dan fungsi guru dalam kegiatan pembelajaran cenderung masih dominan. Aktivitas guru masih sangat besar dibandingkan dengan aktivitas siswa yang masih rendah kadarnya. Masalah ini disebabkan karena guru cenderung menggunakan metode ceramah. Guru masih menjadi fokus pemberi materi kepada siswa, sementara siswa hanya mendengarkan ceramah-ceramah dari guru.

SDN 3 Cibodas terletak di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Dalam kesehariannya guru melakukan pembelajaran dengan cara yang dapat dibidang klasik yaitu hanya dengan menyampaikan materi pembelajaran dan

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

siswa menerima dengan pasif, sehingga proses pembelajaran terasa sangat membosankan dan jenuh karena pembelajaran yang dilakukan guru terlalu monoton dan pada akhirnya pembelajaran tersebut tidak bermakna bagi siswa dan ini dibuktikan dengan pencapaian nilai siswa kelas IV A SDN 3 Cibodas masih rendah dalam pembelajaran IPA, yaitu 90% siswa yang masih dibawah KKM.

Salah satu bahan ajar (materi) IPA yang sulit untuk siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran adalah perubahan kenampakan benda langit. Perubahan kenampakan benda langit menjabarkan tentang benda-benda langit yang yang dapat diamati dari bumi, seperti bulan, bintang dan matahari. Pertama, kenampakan bulan, ini membahas tentang kenampakan permukaan bulan yang berbeda-beda (fase bulan). Kemudian kenampakan bintang membahas tentang kenampakan bintang yang dapat diamati dari bumi. Dan yang terakhir adalah kenampakan matahari, yaitu membahas tentang kenampakan matahari setiap harinya yang dapat diamati dari bumi.

Untuk itu, guru harus pintar mencari cara agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa mendapatkan pengalaman langsung. Adapun beberapa alternatif yang dapat dilakukan yaitu dengan penggunaan media audio visual, metode eksperimen dan penggunaan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*). Dari beberapa alternative yang dapat digunakan, peneliti lebih memilih untuk menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*).

Model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) diperkenalkan pertama kali oleh Dave Meier. Meier (2003, hlm. 90) mengungkapkan bahwa “manusia

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki empat dimensi, yakni: tubuh atau somatis (S), pendengaran atau auditori (A), penglihatan atau visual (V), dan pemikiran atau intelektual (I)”.

Model SAVI ini adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses pembelajaran. Model ini bermaksud untuk meningkatkan hasil aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, model SAVI dapat digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya materi perubahan kenampakan benda langit.

Berdasarkan permasalahan dan alternatif pemecahan masalah, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang materi pokok perubahan kenampakan benda langit di kelas IV A SDN 3 Cibodas”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fakta-fakta diatas, maka yang menjadi fokus masalah penelitian adalah “Apakah pembelajaran dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A SDN 3 Cibodas pada materi perubahan kenampakan benda langit?” untuk memecahkan masalah tersebut peneliti menjabarkannya ke dalam sub masalah yang dirumuskan dalam pertanyaan peneliti:

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan benda langit dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A di SDN 3 Cibodas?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV A SDN 3 Cibodas dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visua, Intelektual*) dalam pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan benda langit?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk melihat sejauh mana perubahan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan benda langit di kelas IV A SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*). Secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan benda langit dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A di SDN 3 Cibodas.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas IV A SDN 3 Cibodas dengan menerapkan model SAVI (*Somatic*

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Auditory Visual Intelektual) dalam pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan benda langit.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini atau yang disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi perseorangan atau bagi institusi berikut ini:

a) Bagi Siswa

1. Dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam mengembangkan pengetahuan kemampuan dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa dan menanamkan kesadaran akan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan.
3. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman belajar siswa agar lebih bermakna dan termotivasi melalui konflik kognitifnya sendiri.

b) Bagi Guru

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalisme guru.
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar IPA di SD.
3. Memberikan informasi kepada guru atau calon guru IPA dalam menentukan metode, model, pendekatan, maupun media pembelajaran yang tepat sehingga dapat dijadikan alternatif lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

4. Meningkatkan keterampilan dalam mengelola perencanaan dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*).

c) Sekolah

1. Meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran IPA di SD.
2. Mendorong sekolah agar berupaya menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran IPA.

d) Bagi Peneliti

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan atau referensi untuk meneliti pada mata pelajaran lain atau permasalahan lain yang prosedur penelitiannya hampir sama.

e) Bagi Pengajaran IPA

Menambah referensi bagi pengembangan pengajaran dan pengemabangan pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas permasalahan yang digunakan dalam penulisan judul, maka secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa pembelajaran harus melibatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses pembelajaran. Model ini bermaksud untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil
- Syarifah Nurul Fatimah, 2014

Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit

belajarnya. Oleh karena itu, model SAVI dapat digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya materi perubahan kenampakan benda langit.

- b. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu sebagaimana terumuskan dalam indikator yang tergantung pada Kompetensi Dasar (KD). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan pengetahuan (C1) dan pemahaman (C2) yang dimiliki siswa yang diperoleh dari hasil kegiatan pembelajaran atau dengan kata lain hasil belajar yang diukurnya hanya aspek kognitif saja.
- c. Kenampakan benda langit adalah semua benda yang terdapat di langit yang dapat diamati dari bumi. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IVA ini membahas tentang kenampakan benda langit seperti: matahari, bulan dan bintang.

F. Hipotesis Tindakan

Penerapan model SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan benda langit di kelas IV A SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester II Tahun Ajaran 2013-2014.

Syarifah Nurul Fatimah, 2014

*Penerapan Model SAVI (Somatic Auditory Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran IPA materi Pokok Perubahan Kenampakan Benda Langit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu